

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA KAKI  
DENGAN AKURASI SHOOTING PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA  
MANDALA KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUHAMMAD ABDUL RAHMAN  
NIM 1306652**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Akurasi *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh

Nama : Muhammad Abdul Rahman  
NIM : 1306652/2013  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Disetujui Oleh:

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui  
Pembimbing

  
Drs Kibadra, M.Pd  
NIP. 19570118 198503 1 003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Muhammad Abdul Rahman  
NIM : 1306652/2013

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

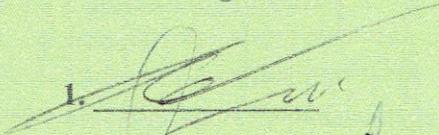
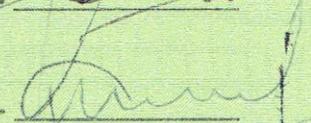
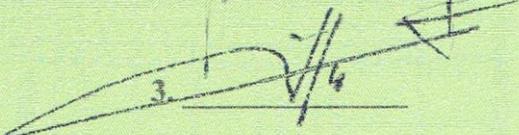
**Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan  
Akurasi *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola Mandala  
Kota Payakumbuh**

Padang, Februari 2019

**Tim Penguji**

1. Ketua : Drs. Kibadra, M.Pd
2. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

Muhammad Abdul Rahman: Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Akurasi Shooting Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh.

Masalah dalam penelitian ini yaitu akurasi shooting yang dilakukan Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh belum tepat sasaran atau belum akurat. Banyak faktor yang menyebabkannya belum akuratnya tendangan ke gawang pemain tersebut, diantaranya adalah faktor daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh yang masih aktif mengikuti latihan yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel yaitu tes konsentrasi, kekuatan otot tungkai dan akurasi tendangan ke gawang. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu: 1) Terdapat hubungan yang signifikansi antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi shooting Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh, dan diterima kebenarannya secara empiris serta berkontribusi sebesar 27,04% 2). Terdapat hubungan yang signifikansi antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting ke gawang Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh, dan diterima kebenarannya secara empiris, serta berkontribusi sebesar 20,79%. 3) Terdapat hubungan yang signifikansi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan akurasi tendangan ke gawang Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh, dan diterima kebenarannya secara empiris serta berkontribusi sebesar 35,28%.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Akurasi Shooting Pemain Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Zalfendi, M.Kes. AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes. AIFO Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan selaku penguji skripsi yang sudah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Kibadra, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril yang sangat berarti kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd dan Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini yang begitu berarti sekali bagi penulis.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak yang terkait yang berada di Sekolah Sepakbola Mandala Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin...Amin.. Ya Robal Alamin.

Padang, januari 2019

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Permainan Sepakbola.....	10
2. Akurasi <i>Shooting</i> .....	12
3. Kekuatan Otot Tungkai .....	16
4. Koordinasi Mata-Kaki .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Instrument penelitian .....	35
H. Teknik Analisa Data .....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	42
1. Daya ledak otot tungkai .....	42
2. Koordinasi Mata-Kaki .....	44
3. Akurasi Shooting .....	45
B. Uji Persyaratan Analisis .....	47
C. Uji Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	52

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh .....	33
2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Daya ledak otot tungkai .....	42
3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata-kaki .....	44
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Akurasi shooting Pemain sepakbola Mandala Kota Payakumbuh .....	46
5. Rangkuman Uji Normalitas Data .....	47
6. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dengan Y ...	48
7. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_2$ .....	48
dengan Y .....	50
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dan $X_2$ Secara bersama-sama terhadap Y .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pelaksanaan <i>Shooting</i> .....	15
2. Hubungan Kekuatan Otot Tungkai ( $X_1$ ) dan Koordinasi Mata-Kaki ( $X_2$ ) dengan Akurasi <i>Shooting</i> (Y).....	30
3. Bentuk Tes <i>Shooting</i> .....	36
4. Pelaksanaan Tes Leg Dynamometer .....	37
5. Sasaran Tes Koordinasi Mata - Kaki.....	39
6. Histogram Frekuensi Daya ledak otot tungkai Pemain sepakbola Mandala Kota Payakumbuh.....	43
7. Histogram Frekuensi Koordinasi mata-kaki .....	43
8. Histogram Frekuensi Akurasi shooting Pemain sepakbola Mandala Kota Payakumbuh.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Hasil Data Penelitian .....	
2. Uji Normalitas Variabel Kelincahan.....	
3. Uji Normalitas Variabel Kecepatan .....	
4. Uji Normalitas Variabel Kemampuan Mendribel Bola .....	
5. Uji Hipotesis $X_1$ dan Y .....	
6. Uji Hipotesis $X_2$ dan Y .....	
7. Korelasi Ganda.....	
8. Tabel Luas Standar Normal .....	
9. Tabel Uji Lilliefors .....	
10. Tabel Nilai r Product Moment .....	
11. Tabel Nilai Distribusi T .....	
12. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP .....	
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP .....	
14. Dokumentasi Penelitian .....	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang sedang berjuang melakukan pembangunan segala bidang untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Setiap usaha pembangunan memerlukan keikutsertaan setiap warga negara dan seluruh bangsa dalam menyumbangkan tenaga dan pikirannya. Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang penting dan bahkan sudah merupakan kebutuhan bagi manusia untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Oleh karena itu, maka olahraga dapat membuat hidup lebih sehat dan bugar juga dengan olahraga sehingga dapat mengangkat kehormatan bangsa.

Kegiatan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan sumber daya manusia Indonesia. Salah satu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas adalah pembinaan generasi muda melalui olahraga. Pembinaan generasi muda melalui olahraga adalah salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang RI No.3. Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab II pasal 1 dan 2 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan Keolahragaan Nasional yaitu:

“Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi manusia secara menyeluruh, karena yang berkembang bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani saja, namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya. Membentuk manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya dapat diwujudkan yang hal salah satunya melalui olahraga.

Dari sekian banyak cabang olahraga, sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia, bahkan di Indonesia sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari oleh seluruh lapisan masyarakatnya. PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) merupakan lembaga yang membina dan memajukan persepakbolaan Indonesia baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah di seluruh wilayah Indonesia, yang memiliki organisasi ditingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang sangat antusias terhadap perkembangan sepak bola, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya muncul Sekolah Sepak Bola (SSB) yang terdaftar secara resmi pada PSSI tingkat Kota Payakumbuh diantaranya yaitu: SSB Global (payakumbuh Barat), SSB Chatib Sulaiman (Payakumbuh Selatan), SSB Viktory (Payakumbuh Barat), SSB Kota Biru (Payakumbuh Selatan), SSB Parisai (Payakumbuh Utara), SSB Mandala ( Payakumbuh Timur) dan masih banyak SSB atau Klub lainnya. Banyaknya SSB di Kota Payakumbuh di harapkan dapat melahirkan bibit-bibit yang berpotensi dan dapat memberikan prestasi yang tinggi bagi Kota Payakumbuh.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Mandala merupakan salah satu sekolah sepak bola yang ada di Kecamatan Kota Payakumbuh Timur yang terorganisir dengan baik. SSB ini telah banyak menghasilkan atlet-atlet berprestasi, SSB ini juga dilatih oleh pelatih yang bersertifikat pelatih dan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan informasi yang penulis dapat dari pelatih dan wawancara dengan pengurus pada tanggal 12 Maret 2018, bahwa SSB Mandala mempunyai sekitar 24 orang atlet dalam kelompok umur 9-12 Tahun yang sudah berdiri lebih kurang sekitar 5 tahun terakhir.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dan wawancara dengan pengurus SSB Mandala pada tanggal 10 Februari 2018, semenjak SSB Mandala di bentuk dari tahun 2008 sudah banyak prestasi yang di dapat baik tingkat Kota maupun daerah, SSB Mandala pernah meraih Juara 1 Beringin Payakumbuh Cup, akan tetapi belakangan ini prestasi SSB Mandala cenderung mengalami penurunan. Dibuktikan dalam dua turnamen yang dilakoni SSB Mandala sepanjang tahun 2017 yaitu dalam piala DANONE dan piala NIKE, SSB Mandala tidak mampu lolos pada putaran final karena sudah tersingkir pada babak penyisihan

Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh telah melaksanakan pembinaan dengan latihan dan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan teknik. Salah satunya adalah teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) yang merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam pertandingan yang berlangsung tujuan utama atau ide dalam permainan sepakbola adalah menciptakan gol sebanyak

mungkin ke gawang lawan. Untuk mewujudkan hal tersebut, kemampuan teknik yang dibutuhkan adalah teknik menendang bola ke gawang atau lebih dikenal dengan teknik *shooting*.

FIFA (2014:66) menerangkan “*Shooting* adalah tindakan dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Ini adalah sebuah rangkuman yang logis yang merupakan puncak dari suatu serangan yang merupakan inti dari permainan sepakbola. *Shooting* membutuhkan suatu kualitas teknis menembak dengan benar, akurasi, kualitas fisik, power, koordinasi, keseimbangan, dan kualitas mental”.

Berdasarkan penjelasan di atas, *Shooting* merupakan salah satu bagian teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain untuk dapat bermain sepakbola agar dapat menang guna mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan pada saat permainan berlangsung, pemain dituntut untuk menguasai bola secara efektif dengan gerakan yang sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas. Pemain yang memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *shooting* ke gawang lawan dapat berkontribusi bagi tim, karena kemampuan *shooting* yang baik sangat berguna untuk menghasilkan gol atau angka.

Gol yang dihasilkan tidak terlepas dari kualitas *shooting* yang dihasilkan pemain. Untuk menghasilkan *shooting* yang baik tentunya dengan akurasi atau ketepatan yang sesuai dengan keinginan. *Shooting* yang baik, tentunya harus memiliki unsur-unsur yang terangkai dalam beberapa unsur yang terintegrasi sehingga memiliki kualitas dan menghasilkan akurasi yang baik. Unsur tersebut dapat berupa kemampuan fisik, kualitas mental, status

gizi, serta kemampuan teknik. Semua unsur tersebut sangat dibutuhkan dalam merealisasikan teknis menembak dengan akurasi yang baik.

Kualitas fisik yang dimaksud merupakan unsur yang dominan yang berpengaruh dalam melakukan *Shooting* saat permainan berlangsung. Hal tersebut meliputi daya ledak otot, daya tahan otot, koordinasi mata-kaki serta kekuatan otot tungkai yang baik. Seorang pemain sepakbola termasuk pemain SSB Mandala Kota Payakumbuh idealnya mampu melakukan tendangan ke gawang atau *shooting* dengan tajam dan berkualitas, tentunya dengan memiliki power dan akurasi yang baik.

Menurunnya prestasi juga bisa disebabkan karena kemampuan fisik yang rendah, rendahnya Kemampuan Fisik menyebabkan kemampuan teknik tidak bisa terealisasi dengan baik. Selanjutnya kemampuan teknik yang tidak efisien juga menyebabkan kemampuan bermain tidak bisa ditampilkan secara baik. status gizi adalah faktor internal yang cukup berpengaruh untuk pencapaian prestasi, pemain yang memiliki status gizi yang baik akan terlihat lebih bersemangat dan bertenaga disaat mengikuti latihan dan pertandingan. Mental adalah suatu faktor dominan dalam penampilan pemain saat merealisasikan keterampilan teknik Sepakbola. Pemain yang memiliki mental yang baik akan mudah menguasai dan mengendalikan diri dalam menampilkan kemampuan teknik yang dimiliki khususnya teknik tendangan ke gawang.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan pelatih, Akurasi *Shooting* pemain SSB Mandala masih kurang baik. Terlihat di lapangan saat pemain melakukan *Shooting*, arah bola sering melenceng, tidak tepat sasaran serta mudah ditangkap penjaga gawang, sehingga gol tidak dapat diciptakan.

Masih dalam pengamatan penulis, terlihat dalam permainan yang berlangsung jarang pemain dapat melakukan *Shooting* dengan efektif, *Shooting* yang dilakukan agak kaku lambat serta sulit menembus gawang yang bahkan sudah sangat dekat dengan penjaga gawang. Berdasarkan wawancara penulis dengan pelatih serta kenyataan yang terjadi di lapangan, penurunan prestasi tim SSB Mandala ini diduga karena Akurasi *Shooting* yang kurang baik sehingga tim ini jarang memetik kemenangan.

Masih belum baiknya Akurasi *Shooting* pemain diduga disebabkan oleh faktor internal pemain yaitu kondisi fisik. Faktor kondisi fisik tersebut diantaranya Kelentukan, keseimbangan, kekuatan otot tungkai, daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-kaki, perkenaan kaki dengan bola dan sebagainya. Peneliti menduga faktor kondisi fisik yang dianggap paling dominan memiliki hubungan serta mempengaruhi variabel Akurasi *Shooting* adalah Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki. Penelitian ini bertujuan agar terungkap penyebab permasalahan yang berujung dengan terjadinya kemerosotan prestasi pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, banyak factor kemampuan fisik yang diduga mempengaruhi Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh diantaranya adalah:

1. Kemampuan teknik
2. Kemampuan fisik
3. Mental pemain
4. Status gizi
5. Keseimbangan
6. Koordinasi Mata-Kaki
7. Daya Ledak Otot Tungkai
8. Kekuatan Otot Tungkai
9. Kelentukan
10. Perkenaan kaki dengan bola

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dikemukakan di atas maka cukup banyak faktor yang mempengaruhi Akurasi *Shooting* pemain SSB Mandala Kota Payakumbuh. Mengingat terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Maka pada penelitian ini masalah dibatasi pada :

1. Kekuatan Otot Tungkai pemain ( $X_1$ )
2. Koordinasi Mata-Kaki pemain ( $X_2$ )
3. Akurasi *Shooting* pemain ( $Y$ )

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan Kekuatan Otot Tungkai dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh?
2. Apakah terdapat hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh?
3. Apakah terdapat hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan besarnya hubungan:

1. Kekuatan Otot Tungkai dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh.
2. Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh.
3. Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi *Shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Mandala Kota Payakumbuh.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya dapat berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata Satu) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.

3. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Pihak SSB sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembinaan sepakbola guna meningkatkan prestasi.
5. Pelatih untuk dapat mengembangkan keterampilan teknik permainan sepakbola, khususnya Akurasi *Shooting*.
6. Pemain sepakbola SSB Mandala Kota Payakumbuh sebagai masukan dan sumbangan pengetahuan dalam meningkatkan teknik - teknik dalam permainan sepakbola diperlukan latihan-latihan kondisi fisik